

ABSTRACT

Yosefina Deasy Jelita (1998), *Vanity Fair: Thackeray's Moral Criticism on Social Pragmatism and Social Idealism*, Yogyakarta: English Letters Study Program, Sanata Dharma University.

One of Thackeray's outstanding novels, *Vanity Fair* presents the author's vivid depiction of the society's relationship to individuals and his understanding of the society's role in individuals' lives. Through the characters of Becky Sharp and Amelia Sedley as his pivotal figures in the story, Thackeray conveys his moral criticism on social pragmatism and social idealism.

This study has three objectives to achieve. Firstly, it is to find out the influences of the early Victorian period's sociocultural-historical background to the story, secondly, to investigate the roles of the society in the novel in encouraging social pragmatism and social idealism, lastly, to search the author's moral criticism behind social pragmatism and social idealism.

The sociocultural-historical approach was applied in this thesis in order to assist me to provide the achievement of the three objectives above. With the approach, I discovered some important facts in the early Victorian period, when the story was written. These facts had connection to the story. Not only did the early Victorian period's sociocultural-historical background have connection with the story, it also influenced the story in several aspects of life.

The result of this study shows that the influences of the early Victorian period can be seen in several aspects namely politics, economy, society, religion and morality. All these aspects later on condition and characterize the coming of social pragmatism and social idealism in which the society encourages roles or behaviours for individuals' life in the society. By using Becky, the one who represents social pragmatism, and Amelia, the one who represents social idealism, Thackeray criticizes the society's influence towards one's life. The society dictates its unspoken laws but then it judges the result of the unspoken laws in Becky's life to be immoral. The society also imposes social idealism which brings unhappiness in Amelia's life. These social phenomena prove the society's inability in giving a suitable judgement to evaluate its member.

ABSTRAK

Yosefina Deasy Jelita (1998), *Vanity Fair: Kritik Moral Thackeray terhadap Pragmatisme Sosial dan Idealisme Sosial*, Yogyakarta: Fakultas Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Vanity Fair, salah satu novel Thackeray yang terbaik mengetengahkan pengisahan yang jelas dari sang pengarang tentang hubungan antara masyarakat dengan individu-individu dan pemahamannya akan peranan masyarakat dalam kehidupan individu. Melalui tokoh Becky Sharp dan Amelia Sedley sebagai figur-figur sentral di dalam cerita itu, Thackeray menyampaikan kritik moralnya terhadap pragmatisme dan idealisme sosial.

Penelitian ini mempunyai tiga tujuan. Pertama, untuk mencari pengaruh-pengaruh dari latarbelakang sosial budaya-historis pada awal masa Viktoria terhadap cerita. Kedua, untuk menyelidiki peranan-peranan masyarakat di cerita tersebut dalam mendorong pragmatisme dan idealisme sosial. Terakhir, untuk menyelidiki kritik moral sang pengarang dibalik pragmatisme dan idealisme tersebut.

Guna membantu menyiapkan hasil dari ketiga tujuan diatas, maka pendekatan sosial budaya-historis diaplikasikan dalam penelitian ini. Dengan pendekatan ini, ditemukan beberapa fakta penting pada awal masa Viktoria, saat novel tersebut ditulis. Fakta-fakta tersebut mempunyai kaitan dengan isi novel. Latar belakang sosial budaya historis pada awal masa Viktoria bukan hanya mempunyai kaitan terhadap cerita namun juga mempengaruhinya dalam beberapa aspek kehidupan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh-pengaruh dari awal masa Viktoria dapat dilihat dalam beberapa aspek yaitu politik, ekonomi, sosial, agama, dan moral. Kesemua aspek tersebut nantinya menentukan dan mencirikan munculnya pragmatisme dan idealisme, dimana masyarakat mendorong peranan-peranan atau tindakan-tindakan dalam kehidupan individu. Dengan menggunakan tokoh Becky, seorang yang mewakili pragmatisme, serta tokoh Amelia, seorang yang mewakili idealisme, Thackeray mengeritik pengaruh masyarakat terhadap kehidupan seseorang. Masyarakat mendikte hukum-hukum tak tertulisnya namun kemudian menilai akibat dari hukum-hukum tak tertulis tersebut sebagai tidak bermoral dalam diri Becky. Masyarakat juga menanamkan idealisme yang membawa ketidakbahagiaan dalam diri Amelia.

Fenomena-fenomena sosial tersebut membuktikan ketidak mampuan masyarakat untuk menyediakan suatu penilaian yang cocok dalam mengevaluasi anggotanya.